

Menganalisis Dampak Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan

Fadhilla Syifa¹, Nurma Gupita Dewi^{2*}

^{1,2} Universitas YPPI Rembang

*E-mail Korespondensi: nurnagupita46@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 07-12-2024

Revision: 21-12-2024

Published: 12-02-2025

DOI Article:

10.24905/permana.v17i1.543

A B S T R A K

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan tingkat *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan di sub-sektor otomotif BEI pada tahun 2020-2022. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan di sektor otomotif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jumlah sampel yang diperoleh adalah 36 observasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang ada, yang diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan. Data tersebut dianalisis menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan *leverage* memiliki dampak negatif terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, profitabilitas memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini memberikan informasi praktis dan panduan untuk menentukan sejauh mana efektivitas perusahaan dapat digunakan sebagai indikator pengukuran dalam meningkatkan kinerja keuangan di masa depan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*

A B S T R A C T

The aim of this study is to investigate the impact of the size of the company, its profitability, and its level of leverage on the financial performance of companies in the automotive sub-sector BEI in 2020-2022. The populace examined in this research is all automotive sector firms. Sampling used technique of purposive sampling. The obtained number of samples was 36 observations. This study utilizes existing secondary data. through company financial statements. The data were examined using Multiple Linear Regression Analysis. This has results research show that company size and leverage have a negative impact on financial performance. Meanwhile, profitability is a positive the impact on financial performance. This research provides practical information and guidance to determine the degree to which a company's

Acknowledgment

effectiveness can be used as a measurement indicator in improving financial performance in the future.

Key word: *Financial Performance, Company Size, Profitability, Leverage*

© 2025 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

PENDAHULUAN

Ekspansi sektor bisnis di Indonesia, didukung oleh perkembangan pasar modal, menjadikan saham sebagai pilihan investasi yang menarik bagi investor. Banyak yang memilih untuk berinvestasi di perusahaan yang terdaftar di bursa efek dengan harapan memperoleh keuntungan lebih tinggi dibandingkan sektor lainnya. Untuk membuat keputusan yang tepat, investor harus melakukan evaluasi menyeluruh terhadap perusahaan guna menentukan kualitasnya. Salah satu indikator penting dalam evaluasi ini adalah kinerja keuangan (Astuti N.K.B & Yadnya, 2019). Kinerja keuangan berfungsi sebagai tolok ukur utama untuk mengukur keberhasilan perusahaan dan tercermin dalam laporan keuangan (Sarafina & Saifi, 2019). Laporan ini mendokumentasikan seluruh informasi keuangan dan operasional, memungkinkan pemantauan transaksi secara transparan. Pengungkapan informasi yang komprehensif dalam laporan keuangan memberikan sinyal positif kepada pemangku kepentingan (Agung Prasetyo, 2022).

Sektor otomotif merupakan salah satu sektor strategis yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam mendorong pertumbuhan industri manufaktur dan lapangan kerja. Namun, sektor ini menghadapi tantangan berat akibat dampak pandemi COVID-19 yang menyebabkan penurunan penjualan kendaraan, gangguan rantai pasok, dan fluktuasi permintaan pasar. Selain itu, persaingan yang semakin ketat, baik di pasar domestik maupun internasional, mendorong perusahaan untuk lebih adaptif dalam mengelola sumber daya keuangan. Dalam konteks ini, analisis terhadap faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* menjadi krusial untuk memahami bagaimana variabel-variabel tersebut memengaruhi kinerja keuangan perusahaan otomotif. Ukuran suatu perusahaan dapat ditentukan oleh berbagai faktor, seperti volume penjualan, jumlah tenaga kerja, dan total aset.

Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki peluang lebih besar untuk memperoleh dukungan keuangan baik dari sumber internal maupun eksternal. Profitabilitas mengacu

pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Tolok ukur profitabilitas yang lebih tinggi meningkatkan kemampuan perusahaan untuk memberikan pengembalian investasi, sehingga menarik minat investor. Profitabilitas pada dasarnya merupakan hasil dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen, di mana rasio profitabilitas mencerminkan hasil strategi operasional perusahaan (Sujai et al, 2022). *Leverage* adalah penggunaan dana pinjaman untuk membiayai kegiatan bisnis, yang bertujuan untuk meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan. *Leverage* sering kali dinyatakan dalam bentuk rasio yang menghubungkan utang perusahaan dengan ekuitas dan asetnya. *Leverage* menjadi elemen penting dalam pengelolaan sumber daya keuangan perusahaan (Wahyuniyasanti & Mertha, 2022).

Penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap kinerja keuangan menunjukkan hasil yang bervariasi. Penelitian Maharani & Ekadjaja (2023) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun Amalia (2021) menemukan bahwa meskipun ukuran perusahaan berdampak positif pada hubungan perusahaan, pengaruhnya terhadap kinerja keuangan tidak signifikan. Hal serupa terlihat pada penelitian Asniwati (2020) serta Lestari (2021) yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif yang kuat terhadap kinerja keuangan. Sebaliknya, Setyawan (2021) menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang lemah dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Sektor otomotif merupakan salah satu sektor strategis yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam mendorong pertumbuhan industri manufaktur dan lapangan kerja. Namun, dinamika ekonomi global, dampak pandemi, serta persaingan yang semakin ketat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan di sektor ini. Analisis terhadap faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* menjadi krusial untuk memahami bagaimana variabel-variabel tersebut memengaruhi kinerja keuangan perusahaan otomotif. Dengan mengetahui pengaruh ketiga variabel tersebut, perusahaan dapat mengidentifikasi strategi yang tepat untuk meningkatkan daya saing dan stabilitas keuangan mereka. Selain itu, penelitian ini juga penting untuk memberikan wawasan bagi pemangku kepentingan, termasuk investor, regulator, dan akademisi, dalam memahami pola dan determinan kinerja keuangan di sektor otomotif yang sedang menghadapi tantangan dan perubahan signifikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menganalisis hubungan antara ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan sampel sebanyak 36 pengamatan dari perusahaan yang beroperasi di industri otomotif dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan sampel. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen—ukuran perusahaan (ditentukan berdasarkan total aset), profitabilitas (diukur menggunakan *return on equity*), dan *leverage* (diukur dengan *debt-to-equity ratio*) terhadap variabel dependen, yaitu kinerja keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi signifikansi dan arah hubungan tersebut guna memberikan wawasan tentang dinamika keuangan di subsektor otomotif di Indonesia.

Hipotesis

H₁: Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

H₂: Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

H₃: *Leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

HASIL

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah faktor-faktor yang memengaruhi variabel dalam model regresi memiliki distribusi residual yang normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji Kolmogorov-Smirnov satu sampel digunakan untuk menguji normalitas. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05, maka model regresi dianggap memiliki distribusi normal (Ghozali, 2021).

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

<i>Asymp. Sig. (2 tailed)</i>	Kesimpulan
0,200	Berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,200, yang merupakan nilai lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang kuat seharusnya tidak menunjukkan adanya hubungan antar variabel independen (Ghozali, 2021). Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
Ukuran Perusahaan	0,847	1,181
Profitabilitas	0,747	1,339
<i>Leverage</i>	0,675	1,482

Sumber: data diolah (2024)

Nilai toleransi dan VIF pada Tabel 2 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas di antara semua variabel independen dalam penelitian ini. Hal ini ditunjukkan dengan nilai toleransi $> 0,10$ dan VIF < 10 .

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ atau periode sebelumnya (Ghozali, 2021). Hasil uji autokorelasi ditampilkan pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Autokorelasi

	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Asymp. Sig (2 tailed)</i>	0,866

Berdasarkan temuan uji autokorelasi pada Tabel 3, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,866 melebihi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah terdapat perbedaan variasi residual antara pengamatan dalam model regresi. Jika tidak ada perbedaan pada pengamatan yang tersisa, maka istilah yang digunakan adalah homoskedastisitas. Heteroskedastisitas digunakan untuk menggambarkan perbedaan dalam data. Analisis heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser. Hasil uji heteroskedastisitas ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikan
Ukuran Perusahaan	0,782
Profitabilitas	0,195
<i>Leverage</i>	0,705

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang terlihat pada Tabel 4, menunjukkan bahwa setiap variabel individu memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ ($\alpha = 5\%$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini, penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

Hasil Hipotesis (Uji t)

Tabel 5. Hasil Hipotesis

Variabel	Beta	t	Kesimpulan
Ukuran Perusahaan	-0,7256	0,127	H ₁ ditolak
Profitabilitas	0,586	0,000	H ₂ diterima
<i>Leverage</i>	-0,407	0,211	H ₃ ditolak

a. Hasil Uji Hipotesis Pertama (H₁)

Hasil pengujian variabel ukuran perusahaan menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,127 dengan nilai koefisien beta sebesar -0,256. dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan SIZE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga dapat disimpulkan H₁ ditolak.

b. Hasil Uji Hipotesis Kedua (H₂)

Hasil pengujian variabel profitabilitas menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai koefisien beta sebesar 0,586. dimana nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diukur dengan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga dapat disimpulkan H₂ diterima.

c. Hasil Uji Hipotesis Ketiga (H₃)

Hasil pengujian variabel *leverage* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,211 dengan nilai koefisien beta sebesar -0,407. dimana nilai signifikansi lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* yang diukur dengan DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga dapat disimpulkan H₃ ditolak.

Hasil Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Determinasi

Model	<i>Adj R Square</i>
1	0,921

Hasil estimasi regresi pada uji determinasi menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,921. Hal ini berarti variasi dari variabel independen ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* yang ada pada model regresi ini mampu menjelaskan variabel dependen kinerja keuangan perusahaan sebesar 92,1%

PEMBAHASAN

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil dari uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak yang merugikan, namun efeknya tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Seiring dengan bertambahnya ukuran perusahaan, hal ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan cenderung menurun, meskipun dampaknya minimal. Hal ini disebabkan oleh manajemen sumber daya (total aset) yang suboptimal di perusahaan besar, yang mengarah pada penurunan kinerja keuangan. Dengan kata lain, memiliki total aset yang besar tidak menjamin profitabilitas yang maksimal (Amalia, 2021).

Terkait dengan teori sinyal, ukuran perusahaan yang lebih besar dapat memberikan sinyal negatif kepada investor. Hal ini karena aset yang lebih besar umumnya disertai dengan biaya yang lebih tinggi, yang dapat mengurangi keuntungan perusahaan jika permintaan menurun, sehingga berdampak negatif pada kinerja keuangan. Perusahaan besar cenderung menghadapi risiko yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil, termasuk masalah keuangan yang lebih kompleks. Kondisi seperti ini menambah beban perusahaan, yang berpotensi mengurangi keuntungan dan lebih lanjut menurunkan kinerja keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Thaibah & Faisal (2020) yang juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa profitabilitas yang lebih tinggi akan meningkatkan kinerja keuangan. Penyebabnya adalah meningkatnya produktivitas dan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham serta

mengoptimalkan pemanfaatan aset untuk mencapai laba yang lebih besar, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi.

Menurut teori sinyal, profitabilitas yang tinggi berfungsi sebagai sinyal yang mengembirakan bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Hal ini karena profitabilitas yang tinggi mencerminkan keuntungan perusahaan yang signifikan, yang menandakan kinerja keuangan yang lebih baik. Penelitian ini sejalan dengan temuan Asniwati, (2020) dan Lestari (2021) yang juga menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *leverage* memiliki dampak negatif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan *leverage* cenderung menurunkan kinerja keuangan perusahaan, meskipun dampaknya minimal. Meningkatnya rasio utang terhadap ekuitas mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya. *Leverage* yang lebih tinggi membuat perusahaan lebih sulit untuk menyelesaikan kewajiban utangnya, sehingga meningkatkan risiko yang dihadapi.

Berdasarkan teori sinyal, *leverage* yang tinggi memberikan sinyal negatif kepada investor. Hal ini karena tingkat utang perusahaan yang lebih tinggi meningkatkan risiko keuangan. Rasio utang terhadap ekuitas yang tinggi berdampak negatif pada kinerja keuangan, karena meningkatnya level utang menyebabkan beban bunga yang lebih besar, yang pada gilirannya mengurangi profitabilitas perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Lutfiana & Hermanto (2021) dan Kurniawan & Samhaji (2020) yang juga menemukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak negatif yang tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2022, mengindikasikan bahwa besar kecilnya perusahaan tidak selalu menjadi faktor utama dalam menentukan keberhasilan keuangan di sektor ini. Sebaliknya, profitabilitas (ROE) terbukti memiliki dampak positif yang signifikan, menegaskan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas ekuitas adalah kunci utama dalam meningkatkan kinerja keuangan. Sementara itu, *leverage* (DER) ditemukan memiliki dampak negatif yang tidak

signifikan, menunjukkan bahwa tingkat utang tinggi belum tentu menjadi hambatan utama kinerja keuangan. Temuan ini memberikan nilai kebaruan dengan menyoroti dinamika unik sektor otomotif di Indonesia selama masa penuh tantangan (2020-2022), sekaligus membuka peluang penelitian lanjutan terkait peran variabel lain, seperti inovasi dan efisiensi operasional, dalam mendorong kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Prasetyo, A. (2022). Meminimalisir Asimetri Informasi Melalui Pelaporan (Disclosure) Laporan Keuangan. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(1), 45–52. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i1.104>
- Asniwati, A. (2020). Pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomix*, 8(1), 246–257.
- Astuti N.K.B & Yadnya. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen. *E-Journal Manajemen*, 8(5), 3275–3302.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kurniawan, D., & Samhaji. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Emiten Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 16(2), 62–75.
- Lestari, P. D. (2021). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(3), 1–15.
- Lutfiana, D. E. S., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2003), 1–18.
- Maharani, D. E. N., & Ekadjaja, A. (2023). The effect of financial ratio and company size on company financial performance. *International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB)*, 1(1).
- Nur Amalia, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(5), 1–17.
- Sarafina, S., & Saifi, M. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 50(3), 108–117. <http://eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/1146/>
- Setyawan. (2021). Analisis rasio profitabilitas dan solvabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk. *Journal Brand*, 2(2).
- Sujai, M. et al. (2022). *Manajemen Keuangan*. CV Rey Media Grafika.



Thaibah, & Faisal. (2020). Pengaruh Kecukupan Modal, Ukuran Bank, Biaya Operasional Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(2), 294–309. <http:jim.unsyiah.ac.id/ekm>

Wahyuniyasanti, C. I., & Mertha, M. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, corporate social responsibility, dan nilai perusahaan. *E-Journal Akuntansi*, 32(7), 1863–1877.